

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai “Program *Beas Perelek* Terhadap Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Sosial di Perum Cimaung Kab. Purwakarta”. Pendekatan kualitatif dipilih menjadi pendekatan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011), Dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai alat yang penting, sumber data diambil secara sengaja, dan prosedur deteksi bola salju dilakukan secara triangulasi, hal-hal yang alamiah dipelajari dalam kondisi saat ini. Hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada relevansi daripada generalisasi dan bersifat induktif atau kualitatif. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dapat menyajikan hasil penelitian dalam bentuk naratif atau tekstual tergantung dari teori yang telah dijabarkan oleh penulis. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sudjana (2001:64), penelitian deskriptif ialah mendeskripsikan satu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat ini.

3.1.1 Tahap Persiapan

Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan. Masalah lingkungan ditemukan di Perum Bumi Hegar Cimaung di Kabupaten Purwakarta. Peneliti melanjutkan penelitian dengan membuat rumusan masalah setelah mendapatkan informasi mengenai isu yang sedang terjadi. Peneliti melakukan observasi dan tinjauan literatur menuju kesimpulan proyek, mencari sumber, teori, dan ide yang akan mendukung penelitian yang dilakukan dan berfungsi sebagai landasan teori yang kuat untuk itu. Setelah selesai, peneliti memilih satu atau beberapa lokasi penelitian dan bekerja sama dengan lingkungan sekitar untuk menggunakan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

3.1.2 Tahap pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan utama dari kegiatan penelitian. Pada kesempatan ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap masyarakat Perum Bumi Hegar Asih Cimaung Kabupaten Purwakarta dengan harapan data yang diperoleh mengikuti pola yang telah ditentukan. Setelah itu peneliti mewawancarai ketua RT, masyarakat penerima hibah Perelek, dan masyarakat yang mengikuti program hibah Perelek. Peneliti kemudian melakukan studi dokumentasi terhadap informasi pengurus RT, komunitas penerima lek keluarga, dan masyarakat yang mengikuti program pembayaran lek keluarga di Perum Bumi Hegar Asih Cimaung, kerajaan Purwakarta.

3.1.3 Tahap Akhir

Penelitian telah mencapai kesimpulan pada tahap ini. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan data hasil wawancara, observasi, analisis dokumen, dan tinjauan literatur untuk dianalisis dengan mengikuti pedoman pengolahan data dan analisis data penelitian kualitatif. Selain itu, data harus diverifikasi dan ditriangulasi dengan data lain untuk memastikan keakuratannya. Peneliti kemudian membuat kesimpulan dari hasil temuan penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perum Bumi Hegar Asih Cimaung RT 07 RW 08, Kelurahan Ciseureuh, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Tempat ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dari program *beas perelek* sebagai upaya meningkatkan kepedulian sosial.

3.2.2 Partisipan

Informan pada penelitian ini sebanyak lima orang yang terdiri dari tiga kelompok, kelompok pertama yaitu satu orang pengelola sebagai petugas yang mengatur bantuan *beas perelek* di RT 7 Perum Cimaung, kelompok kedua terdiri

dari dua orang donatur bebas perelek, dan kelompok tiga merupakan dua orang penerima bebas perelek. Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan rancangan penelitian yang mana pemberi informasi tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang valid.

Menurut Sumarto (2003, p. 17), Partisipan “berpartisipasi atau melibatkan orang atau komunitas, memberikan dukungan (tenaga, ide dan materi) dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang dibuat untuk secara kolektif mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Subjek penelitian adalah peserta. Individu yang dimintai informasi yang mencakup fakta tentang fenomena adalah subjek atau target. Dalam penelitian kualitatif, subjek atau partisipan harus dipilih dan dimodifikasi sesuai dengan persyaratan masalah penelitian. Tidak ada generalisasi; pemilihan sampel tidak didasarkan pada perhitungan statistik; sampel yang dipilih berisi jumlah data yang maksimal.

Tabel 1.1 - Identitas Informan

No.	Nama	L/P	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	UD	L	Pensiunan	SMA	Pengelola Program
2.	EI	P	PNS	S1	Donatur
3.	NDA	P	Ibu Rumah Tangga	SMA	Donatur
4.	ES	P	Ibu Rumah Tangga	SMP	Penerima
5.	A	P	Ibu Rumah Tangga	SMP	Penerima

3.2.3 Identitas Informan

Informan pada penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 kelompok, kelompok pertama yaitu satu orang pengelola sebagai petugas yang mengatur bantuan bebas perelek di RT 7 Perum Cimaung, kelompok kedua terdiri dari 2 orang donatur bebas perelek, dan kelompok 3 merupakan dua orang penerima bebas perelek. Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan rancangan penelitian dapat dipercayai untuk menghasilkan data yang valid.

1. Informan 1

Informan 1 adalah pengelola program sekaligus ketua RT 07 di Perum Bumi Hegar Asih, beliau berjenis kelamin laki-laki yang berusia 66 Tahun. Peneliti melakukan wawancara sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 29 Oktober 2022 dan 11 November 2022 secara tatap muka di kediaman beliau. Alasan dari memiliki informan 1 sebagai narasumber adalah karena beliau merupakan ketua RT dan pengelola perelek sehingga mengetahui dengan pasti bagaimana keberlangsungan program selama ini.

2. Informan 2

Informan 2 adalah salah satu warga yang menjadi donatur bebas perelek di RT 07 Perum Cimaung, beliau berjenis kelamin perempuan berusia 59 Tahun. Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka pada tanggal 12 November 2022 di kediaman beliau. Alasan peneliti memiliki informan 2 sebagai narasumber karena beliau merupakan salah satu warga yang sudah menjadi donatur bebas perelek dari awal program ini ada.

3. Informan 3

Informan 3 adalah salah satu warga yang menjadi donatur bebas perelek di RT 07 Perum Cimaung, beliau berjenis kelamin perempuan berusia 36 Tahun. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 15 November 2022 di kediaman beliau. Alasan peneliti memiliki informan 3 sebagai narasumber dikarenakan beliau yang pada saat itu bersedia menjadi narasumber peneliti.

4. Informan 4

Informan 4 adalah salah satu warga penerima bebas perelek di RT 07 Perum Cimaung, beliau berjenis kelamin perempuan berusia 45 Tahun. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 20 Oktober 2022 di kediaman beliau. Alasan peneliti memiliki informan 4 sebagai narasumber dikarenakan beliau merupakan salah satu penerima bebas perelek yang pertama saat program ini ada.

5. Informan 5

Informan 5 adalah salah satu warga penerima beas perelek di RT 07 Perum Cimaung, beliau berjenis kelamin perempuan berusia 39 Tahun. Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka di kediaman beliau pada tanggal 29 November 2022. Alasan peneliti memiliki informan 5 sebagai narasumber dikarenakan beliau merupakan warga pindahan yang menjadi penerima beas perelek.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam proses penelitian untuk mendapatkan informasi yang maksimal dalam penelitian.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Ketika peneliti memperhatikan individu, proses kerja, kejadian-kejadian alam, dan ketika observasi tidak terlalu besar, mereka menggunakan pendekatan pengumpulan data observasi. Untuk mengumpulkan informasi yang tepat baik secara langsung maupun tidak langsung, peneliti melakukan observasi. Panca indera digunakan untuk melakukan pengamatan langsung di lapangan, dan alat bantu visual/audio-visual seperti teleskop, kamera portabel, dan lainnya digunakan untuk melakukan pengamatan tidak langsung. Dalam penelitian ini, fungsi observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai keadaan objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan dialog dengan warga dan juga pengelola perelek RT 07 terkait program beas perelek di RT 07 Perum Cimaung, selain itu juga peneliti melakukan observasi dengan ikut melihat langsung ketika pengumpulan iuran beas perelek.

Sugiyono (2018: 229) mengemukakan bahwa daripada dengan metode pengumpulan data yang lain, observasi memiliki ciri yang unik. Observasi juga tidak terbatas pada individu, tetapi juga objek lainnya. Hasil observasi dari penelitian ini didapatkan dari melakukan observasi langsung untuk mengetahui

pelaksanaan Program Perelek Gratis yang berlangsung di Perum Cimaung Kabupaten Purwakarta.

3.3.2 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan lima orang informan yang terdiri dari tiga kelompok yaitu satu orang pengelola perelek sekaligus ketua RT 07 Perum Cimaung, dua orang warga RT 07 yang menjadi donatur perelek dan dua orang warga penerima beas perelek.

Sebuah percakapan dengan tujuan tertentu merupakan wawancara eksplisit, menurut Moelong (2011:186). Percakapan ialah dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

Sebuah obrolan dengan tujuan yang pasti adalah sebuah wawancara. Pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menanggapi pertanyaan, keduanya menggunakan diskusi. Peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data selama wawancara berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa wawancara adalah wacana dua pihak dengan tujuan tertentu. dalam penelitian ini peneliti mewawancarai narasumber terpilih untuk mengetahui tentang pelaksanaan program pembayaran Perelek di Perum Cimaung.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang meliputi tulisan, gambar, dan lainnya. Tujuan dari metode penelitian dokumenter ini adalah untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara. pemeriksaan dan pemeriksaan terhadap berbagai dokumen tetap dan terdaftar untuk mempertanggungjawabkan informasi yang diperoleh. Karena hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumen.

3.4 Teknik Analisis Data

Melalui wawancara, observasi, dan penelitian lapangan, informasi dari para informan dikumpulkan dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013), h. 88, analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis, mengorganisasikannya, dan menginterpretasikannya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2013, h. 92-99), pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif diuraikan sebagai berikut, dari awal proses penelitian hingga akhir penelitian:

1. Pengumpulan data

Untuk mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data mencoba mengumpulkan informasi dan data melalui pengamatan dan studi dokumentasi peneliti sendiri.

2. Reduksi data

Dengan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan krusial bagi para peneliti, reduksi data merupakan metode analisis yang mencoba memadatkan dan meringkas temuan-temuan studi. Mereduksi berarti merangkum, memilih elemen-elemen yang paling penting, memusatkan perhatian pada elemen-elemen tersebut, mencari tema dan pola yang berulang, dan membuang yang tidak penting. Tujuan dari reduksi ini adalah untuk mempermudah peneliti mengenali hal-hal yang penting dan memahami data yang telah mereka kumpulkan (Sugiyono, 2013, p. 338).

3. Pengiriman informasi

Data kemudian harus ditampilkan atau ditampilkan setelah diperkecil. Data penelitian disajikan secara keseluruhan, dan kesimpulan ditarik dengan mencari pola-pola hubungan dalam data. Sugiyono (2013, h. 95) menyatakan bahwa terdapat berbagai cara untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif, antara lain dengan rangkuman singkat, diagram, keterkaitan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Peneliti merasa lebih mudah membaca fenomena yang terjadi dan menyusun rencana selanjutnya dengan cara yang mudah dipahami dengan cara menampilkan data.

4. Membuat kesimpulan

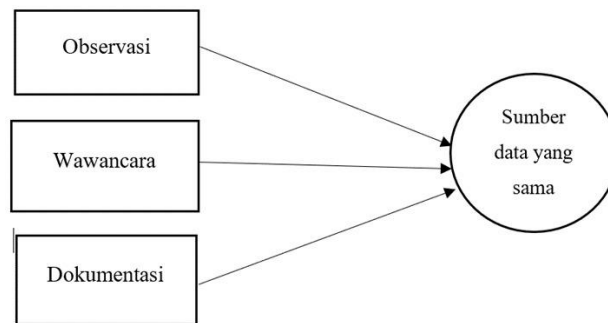
Tahap akhir analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan, Sugiyono (2013, hal. 412) kesimpulan dari data penelitian kualitatif adalah kesimpulan sementara yang dapat berubah jika informasi yang diperoleh tidak didukung oleh bukti-bukti yang ada, tetapi menjadi dapat diandalkan jika didukung oleh bukti yang kuat dan valid.

3.5 Triangulasi

Sesuai dengan Sugiyono (2013, halaman 241), "Triangulasi adalah proses penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang ada. Ketika seorang peneliti menerapkan triangulasi dalam pengumpulan data, peneliti harus mengumpulkan data dari berbagai metode pengumpulan data yang berbeda dan berbagai sumber data, dan kemudian mengevaluasi tingkat akurasi data dengan cara membandingkan hasil data dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang beragam."

Triangulasi teknis dan triangulasi sumber adalah dua bentuk triangulasi yang berbeda. Triangulasi teknis merujuk pada langkah di mana peneliti memperoleh data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi sumber adalah proses penggalian data dari beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sebanding (Sugiyono, 2013, p. 241).

Dalam penelitian ini, peneliti secara bersamaan menggunakan sumber data yang serupa termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber mengacu pada pengumpulan informasi dari beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sebanding. Hal ini dijelaskan dalam bagan berikut untuk kegiatan ini:



Gambar 3.1 – Triangulasi